



TEACHER : Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru
Vol. 6, No. 2, April-Juni 2026
e-ISSN : 2807-8667 | p-ISSN : 2807-8837
Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/teacher>



**STRATEGI PENJAMINAN MUTU TERINTEGRASI PADA LEMBAGA
PENDIDIKAN ISLAM: STUDI KOMPARATIF MANAJEMEN MUTU SEKOLAH,
MADRASAH, DAN PESANTREN**

Ni Nyoman Sekar Sudesmi¹, Noevandi², Jamaluddin^{3*}
Magister Administrasi Pendidikan Al Muslim, Aceh, Indonesia^{1,2}
UIN Ar-Raniry Banda Aceh³

e-mail: lisasekarbali@gmail.com¹, noevandi.1980@gmail.com², jamaluddin@ar-raniry.ac.id³

Diterima: 27/04/2026; Direvisi: 04/06/2026; Diterbitkan: 25/06/2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen mutu sekolah Islam berbasis *Total Quality Management* (TQM) serta mekanisme pengendalian mutu melalui siklus *Plan-Do-Check-Act* (PDCA) dan audit internal pada lembaga pendidikan Islam. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Data penelitian diperoleh dari artikel ilmiah yang diakses melalui database Google Scholar menggunakan kata kunci yang berkaitan dengan *quality assurance*, pendidikan Islam, TQM, PDCA, dan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Dari hasil penelusuran, diperoleh delapan artikel yang relevan dan dianalisis menggunakan teknik *content analysis* dan analisis komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi TQM pada sekolah Islam berperan dalam membangun sistem pengelolaan mutu yang terstruktur, partisipatif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Selain itu, penerapan siklus PDCA dan audit internal terbukti mendukung pengendalian mutu pendidikan secara sistematis melalui proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan mutu. Temuan penelitian menghasilkan model penjaminan mutu terintegrasi yang memadukan prinsip Total Quality Management (TQM), siklus PDCA, audit internal, dan nilai-nilai keislaman sebagai landasan pengembangan budaya mutu berkelanjutan pada sekolah Islam, madrasah, dan pesantren. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model penjaminan mutu pendidikan Islam yang bersifat integratif, adaptif, dan berkelanjutan.

Kata kunci: *Penjaminan Mutu, Pendidikan Islam, Madrasah, Pesantren, Manajemen Mutu*

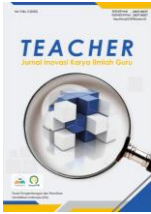
ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of Total Quality Management (TQM)-based quality management and quality control mechanisms through the Plan-Do-Check-Act (PDCA) cycle and internal audits in Islamic educational institutions. The study employed a qualitative approach using a library research method. Research data were obtained from scientific articles accessed through the Google Scholar database using keywords related to quality assurance, Islamic education, TQM, PDCA, and the Internal Quality Assurance System (SPMI). Eight relevant articles were selected and analyzed using content analysis and comparative analysis techniques. The findings indicate that the implementation of TQM in Islamic schools contributes to the development of a structured, participatory, and continuously improving quality management system. In addition, the application of the PDCA cycle and internal audits supports systematic quality control through planning, implementation, evaluation, and follow-up improvement processes. The study proposes an integrated quality assurance model that combines the principles of Total Quality Management (TQM), the PDCA cycle, internal audits,

Copyright (c) 2026 TEACHER: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru



<https://doi.org/10.51878/teacher.v6i2.10615>



and Islamic values as the foundation for developing a sustainable quality culture in Islamic schools, madrasahs, and pesantren. Therefore, this study provides a theoretical contribution to the development of an integrative, adaptive, and sustainable quality assurance model in Islamic education.

Keywords: *Quality Assurance, Islamic Education, Madrasah, Pesantren, Quality Management*

PENDAHULUAN

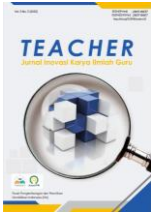
Pendidikan Islam di Indonesia menghadapi tantangan kompleks di era disrupsi teknologi dan persaingan global sehingga lembaga pendidikan Islam dituntut menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, berkarakter, dan berdaya saing. Dalam perspektif administrasi pendidikan, penjaminan mutu (*quality assurance*) menjadi instrumen strategis untuk memastikan seluruh proses pendidikan berjalan sesuai standar secara holistik, mencakup aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Sekolah Islam, madrasah, dan pesantren memiliki karakteristik berbeda, mulai dari penerapan *Total Quality Management (TQM)*, integrasi kurikulum umum dan keagamaan, hingga penguatan nilai dan *hidden curriculum* berbasis budaya pesantren. Perbedaan tersebut menunjukkan pentingnya pengembangan sistem penjaminan mutu yang integratif, adaptif, dan tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman (Susanto et al., 2025; Hardiansyah & Sriyanti, 2025)

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang terstruktur terbukti mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan melalui keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan mutu secara berkelanjutan (Rahminawati & Supriyadi, 2023). Implementasi SPMI tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pengendalian mutu, tetapi juga menjadi strategi pengembangan budaya mutu yang mendorong efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan secara sistematis. Selain itu, SPMI berorientasi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan melalui mekanisme evaluasi yang terukur. Dengan demikian, SPMI menjadi fondasi penting dalam peningkatan mutu pendidikan.

Pada konteks madrasah, pengembangan mutu dilakukan melalui berbagai pendekatan yang menyesuaikan karakteristik lembaga pendidikan Islam. Afidah et al. (2022) mengkaji pengembangan standar mutu pada Madrasah Aliyah swasta sebagai upaya meningkatkan daya saing dan kualitas kelembagaan. Sementara itu, Hidayati et al. (2025) menyoroti strategi manajemen kurikulum berbasis CIPP dalam meningkatkan mutu pendidikan madrasah berbasis pesantren. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan mutu madrasah memerlukan integrasi antara pengelolaan kurikulum, evaluasi berkelanjutan, serta inovasi pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

Di sisi lain, penelitian pada lembaga pendidikan Islam berasrama menunjukkan karakteristik penjaminan mutu yang khas dan kontekstual. Ayuhan et al. (2022) menemukan bahwa manajemen penjaminan mutu pada boarding school Islam berimplikasi terhadap hasil ujian akhir sekolah. Jannana et al. (2025) mengembangkan model *quality assurance* berbasis siklus partisipatif yang mengintegrasikan nilai teologis dan tata kelola inklusif. Selain itu, Hakim et al. (2024) menegaskan pentingnya strategi adaptif dalam mengintegrasikan kurikulum pesantren dengan kurikulum nasional.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian sebelumnya masih bersifat fragmentaris karena berfokus pada satu tipologi lembaga pendidikan Islam. Kajian komparatif mengenai strategi penjaminan mutu pada sekolah Islam, madrasah, dan pesantren secara simultan masih terbatas. Selain itu, formulasi model penjaminan mutu terintegrasi yang mampu



mengakomodasi karakteristik ketiga lembaga tersebut juga belum banyak dikembangkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis dan mensintesis strategi penjaminan mutu pendidikan Islam untuk menghasilkan model yang integratif, adaptif, dan berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang dan *research gap* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis strategi penjaminan mutu pada lembaga pendidikan Islam guna menghasilkan model penjaminan mutu yang integratif, adaptif, dan berkelanjutan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan administrasi pendidikan Islam serta menjadi rujukan praktis bagi sekolah Islam, madrasah, dan pesantren. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memperkuat implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara lebih komprehensif di berbagai satuan pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan mutu pendidikan Islam yang lebih sistematis dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

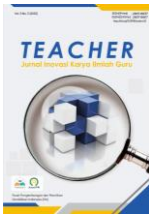
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) untuk menganalisis strategi penjaminan mutu pada lembaga pendidikan Islam, khususnya sekolah Islam, madrasah, dan pesantren. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel ilmiah yang diakses melalui database Google Scholar. Penelusuran literatur dilakukan menggunakan kata kunci *quality assurance*, *Islamic education*, *madrasah*, *pesantren*, *Total Quality Management (TQM)*, *Plan-Do-Check-Act (PDCA)*, dan *Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)*. Artikel dipilih secara purposif berdasarkan kesesuaian tema, substansi kajian, serta relevansinya dengan fokus penelitian, sehingga diperoleh delapan artikel yang menjadi sumber utama analisis (Sauri et al., 2022).

Analisis data dilakukan menggunakan teknik *content analysis* untuk mengidentifikasi pola, konsep, dan prinsip utama dalam implementasi penjaminan mutu pendidikan Islam. Selain itu, digunakan analisis komparatif untuk membandingkan karakteristik dan strategi penjaminan mutu pada sekolah Islam, madrasah, dan pesantren. Proses analisis mengikuti model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga validitas data, dilakukan triangulasi sumber melalui perbandingan dan sintesis berbagai hasil penelitian yang relevan sehingga diperoleh temuan yang lebih komprehensif dan konsisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

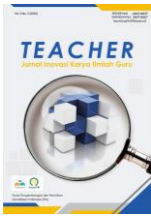
Hasil

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai literatur yang relevan, penelitian ini menunjukkan bahwa penjaminan mutu pada lembaga pendidikan Islam dikembangkan melalui pendekatan yang beragam dan saling melengkapi. Pendekatan tersebut mencerminkan upaya integrasi antara sistem manajerial modern dan nilai-nilai keislaman dalam pengelolaan mutu pendidikan. Kajian literatur juga memperlihatkan adanya penggunaan konsep seperti *Total Quality Management (TQM)*, *PDCA*, dan *Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)* dalam berbagai konteks lembaga pendidikan Islam. Untuk memperjelas fokus kajian dan temuan penelitian terdahulu, hasil analisis literatur disajikan pada Tabel 1 berikut.



Tabel 1. Hasil Kajian Literatur Penjaminan Mutu Pendidikan Islam

No	Kajian	Deskripsi	Kata Kunci	Sumber
1	Perbaikan Mutu Berkelanjutan dan Standar Mutu dalam Pendidikan Agama Islam	Penelitian menekankan integrasi <i>continuous improvement</i> dan <i>quality assurance</i> dalam Pendidikan Agama Islam melalui model <i>Adaptive Quality Cycle</i> (AQC) yang memadukan siklus PDCA dengan nilai Islam seperti <i>muhasabah</i> , <i>tahsin</i> , dan <i>itqan</i> .	<i>continuous improvement</i> , <i>quality assurance</i> , pendidikan Islam, standar mutu, PDCA	Puspita et al. (2026).
2	Strategi Transformasi Sistem Penjaminan Mutu PAI Menuju Madrasah Ibtidaiyah Unggul	Penelitian mengembangkan model <i>Islamic Quality Culture</i> (IQC) yang mengintegrasikan siklus PDCA dengan nilai <i>itqan</i> dan <i>amanah</i> untuk mentransformasi SPMI menjadi instrumen pembentukan budaya mutu Islami.	SPMI, budaya mutu, PDCA, madrasah	Kutbaniyah & Faslah (2025).
3	Implementasi Manajemen Penjaminan Mutu Internal	Penelitian menunjukkan implementasi manajemen penjaminan mutu internal berbasis PDCA mampu membangun budaya mutu yang partisipatif, transparan, dan berkelanjutan.	penjaminan mutu internal, PDCA, TQM	Afif et al. (2025).
4	Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal	Penelitian menemukan bahwa implementasi SPMI berbasis PPEPP mampu meningkatkan budaya mutu, profesionalisme guru, dan tata kelola lembaga secara adaptif dan kolaboratif.	SPMI, PPEPP, mutu pendidikan, budaya mutu	Rambe et al. (2025).
5	TQM dan Siklus PDCA sebagai Strategi Mutu Pendidikan	Kajian menjelaskan bahwa integrasi TQM dan PDCA dapat memperkuat sistem manajemen mutu pendidikan dan membangun budaya mutu sekolah secara berkelanjutan.	TQM, PDCA, mutu pendidikan, manajemen sekolah	Raihan et al. (2025).

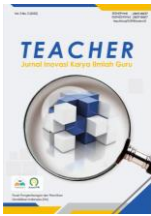


6	Manajemen Mutu Madrasah Berbasis IASP 2020	Penelitian menyoroti implementasi manajemen mutu berbasis IASP 2020 pada madrasah berbasis pesantren melalui pendampingan dan penguatan pemahaman standar mutu pendidikan.	quality, education, madrasa, IASP 2020	Gunawan et al. (2023).
7	Model Continuous Quality Improvement dalam Pendidikan Islam	Penelitian mengembangkan model <i>Continuous Quality Improvement</i> (CQI) berbasis nilai Islam dengan integrasi kepemimpinan transformasional, budaya mutu, dan siklus PDCA berbasis spiritualitas.	Continuous Quality Improvement, Islamic Education, Quality Assurance	Azza & Yasin (2025).
8	Penjaminan Mutu Pendidikan Islam Berbasis Spiritualitas dan Profesionalisme	Kajian menekankan integrasi spiritualitas Islam dan profesionalisme guru dalam membangun sistem penjaminan mutu yang etis, partisipatif, dan berkelanjutan.	Islamic education quality, spirituality based management, teacher professionalism	Fadhilah & Faslah (2025).

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa kajian mengenai penjaminan mutu pendidikan Islam berkembang melalui berbagai pendekatan, seperti *Total Quality Management* (TQM), PDCA, SPMI, dan *Continuous Quality Improvement* (CQI). Sebagian besar penelitian menekankan pentingnya integrasi antara sistem manajemen mutu modern dengan nilai-nilai spiritual dan budaya Islam dalam membangun kualitas lembaga pendidikan. Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa budaya mutu yang berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, kepemimpinan transformasional, serta evaluasi yang dilakukan secara terus-menerus. Temuan tersebut memperkuat bahwa penjaminan mutu pada lembaga pendidikan Islam harus dikembangkan secara integratif, adaptif, dan tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Tabel 2. Sintesis Literatur Berdasarkan Aspek Penelitian

No	Aspek Penelitian	Temuan Utama	Referensi
1	Manajemen Mutu Sekolah Islam Berbasis TQM	Penerapan TQM mendukung pengelolaan mutu yang sistematis, partisipatif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.	Iqbal (2025); Nurdi & Ahmad (2025); Musyafa'ah et al. (2026); Wanda (2024).
2	Pengendalian Mutu melalui Siklus PDCA	Siklus PDCA mendukung proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan mutu secara berkelanjutan.	Raihan et al. (2025); Wijati et al. (2025); Rambe et al. (2025).



3	Audit Internal dan Budaya Mutu	Audit internal dan budaya mutu berkontribusi terhadap ketercapaian standar mutu serta peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.	Afif et al. (2025); Azza & Yasin (2025); Fadhilah & Faslah (2025).
4	Faktor Pendukung Keberhasilan Penjaminan Mutu	Kepemimpinan, budaya mutu, dan keterlibatan pemangku kepentingan menjadi faktor utama keberhasilan penjaminan mutu pendidikan Islam.	Jannana et al. (2025); Kutbaniyah & Faslah (2025); Puspita et al. (2026).

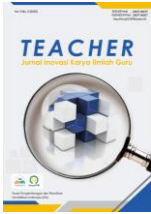
Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa implementasi Total Quality Management (TQM), siklus Plan–Do–Check–Act (PDCA), dan audit internal merupakan komponen utama dalam sistem penjaminan mutu pendidikan Islam. Ketiga komponen tersebut saling mendukung dalam membangun sistem pengelolaan mutu yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Selain itu, keberhasilan implementasinya tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis, tetapi juga oleh faktor kepemimpinan yang efektif. Budaya mutu serta keterlibatan seluruh pemangku kepentingan juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan penjaminan mutu pendidikan Islam.

Manajemen Mutu Sekolah Islam Berbasis *Total Quality Management* (TQM)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah Islam menerapkan pendekatan *Total Quality Management* (TQM) dalam pengelolaan mutu pendidikan. Implementasi TQM dilakukan melalui tahapan perencanaan mutu, pelaksanaan program, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Pendekatan ini menekankan pengelolaan yang sistematis, keterlibatan seluruh komponen sekolah, serta orientasi pada peningkatan kualitas layanan pendidikan. Selain itu, penerapan TQM pada sekolah Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian standar akademik, tetapi juga pada integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pendidikan. Sekolah Islam memiliki keunggulan dalam aspek sistem manajemen yang terstruktur dan terukur, meskipun efektivitas implementasinya masih dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, kepemimpinan, dan budaya mutu organisasi.

Sistem Pengendalian Mutu melalui Siklus PDCA dan Audit Internal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian mutu pendidikan dilakukan melalui penerapan siklus *Plan–Do–Check–Act* (PDCA) sebagai mekanisme evaluasi dan perbaikan mutu secara berkelanjutan. Pada tahap *plan*, lembaga pendidikan menyusun program mutu berdasarkan kebutuhan dan standar yang telah ditetapkan. Tahap *do* dilakukan melalui implementasi program secara sistematis, sedangkan tahap *check* dilakukan melalui monitoring, supervisi akademik, evaluasi diri sekolah, dan audit mutu internal. Tahap *act* merupakan tindak lanjut dalam bentuk perbaikan dan penguatan program mutu. Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penerapan PDCA membantu lembaga pendidikan Islam membangun sistem pengendalian mutu yang lebih terstruktur dan berbasis data. Audit internal berfungsi sebagai instrumen evaluasi untuk memastikan ketercapaian standar mutu dan efektivitas program pendidikan. Namun demikian, keberhasilan pengendalian mutu sangat dipengaruhi oleh komitmen pimpinan, partisipasi seluruh warga sekolah, serta konsistensi pelaksanaan budaya mutu.



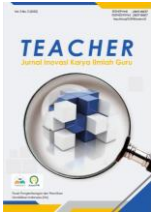
Pembahasan

Implementasi *Total Quality Management* (TQM) pada sekolah Islam menunjukkan bahwa manajemen mutu pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian standar akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan internalisasi nilai-nilai keislaman. Temuan ini sejalan dengan paradigma manajemen mutu modern yang menempatkan kualitas sebagai proses yang berlangsung secara sistematis dan berkelanjutan (Iqbal, 2025). Dalam konteks pendidikan Islam, konsep mutu berkembang lebih luas karena mencakup aspek kognitif, afektif, dan spiritual peserta didik secara terpadu (UNESCO, 2023). Dengan demikian, penerapan TQM pada sekolah Islam menunjukkan karakteristik yang holistik karena mampu mengintegrasikan efektivitas manajerial dengan pembentukan akhlak peserta didik. Hal ini juga diperkuat oleh penerapan TQM di pesantren yang menekankan integrasi nilai, sistem manajemen, dan pembentukan karakter secara terpadu dalam praktik pendidikan (Aimah, 2021; Husna & Hamid, 2025).

Keberhasilan implementasi TQM juga dipengaruhi oleh konsistensi pelaksanaan siklus perbaikan mutu dan komitmen kepemimpinan lembaga. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin transformasional yang mampu membangun budaya mutu di lingkungan sekolah. Penelitian Musyafa'ah et al. (2026) menunjukkan bahwa penerapan TQM secara konsisten mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru secara signifikan. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan antara konsep dan praktik implementasi di lapangan, terutama pada aspek budaya organisasi dan kapasitas sumber daya manusia (Wanda, 2024). Oleh karena itu, efektivitas implementasi TQM sangat ditentukan oleh kepemimpinan, budaya mutu, dan kesiapan sumber daya manusia dalam menjalankan sistem mutu secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, kepemimpinan kepala sekolah dan madrasah terbukti menjadi faktor kunci dalam menggerakkan budaya mutu dan efektivitas implementasi TQM di lembaga pendidikan (Purhasanah, 2024; Shobri, 2025).

Selanjutnya pada aspek pengendalian mutu, penerapan siklus *Plan-Do-Check-Act* (PDCA) menunjukkan bahwa proses evaluasi mutu pendidikan dilakukan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan tindak lanjut perbaikan. Secara konseptual, PDCA merupakan instrumen utama dalam manajemen mutu yang memungkinkan lembaga pendidikan melakukan evaluasi dan pengembangan program secara berkelanjutan. Penelitian Wijati et al. (2025) menegaskan bahwa efektivitas PDCA sangat dipengaruhi oleh penggunaan data dalam proses evaluasi sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara objektif dan berbasis kebutuhan lembaga. Temuan ini menunjukkan bahwa pengendalian mutu pada lembaga pendidikan Islam telah berkembang menuju pendekatan *evidence-based management* yang lebih terukur dan sistematis. Hal ini sejalan dengan sistem penjaminan mutu internal yang menekankan evaluasi berkelanjutan dan pemenuhan standar akreditasi sebagai bagian dari peningkatan mutu lembaga pendidikan (Berg et al., 2025).

Selain itu, penerapan PDCA juga berkontribusi dalam membangun budaya mutu yang partisipatif di lingkungan lembaga pendidikan. Jannah dan Arifin (2025) menyatakan bahwa PDCA dapat membentuk budaya mutu apabila diterapkan secara konsisten melalui keterlibatan seluruh komponen organisasi. Dalam praktiknya, audit internal menjadi instrumen penting untuk memastikan ketercapaian standar mutu dan efektivitas program pendidikan. Namun, implementasi pengendalian mutu masih menghadapi tantangan pada aspek konsistensi evaluasi, kompetensi sumber daya manusia, dan komitmen organisasi dalam melakukan tindak lanjut perbaikan mutu. Dengan demikian, keberhasilan pengendalian mutu tidak hanya ditentukan oleh sistem evaluasi, tetapi juga oleh komitmen organisasi dalam membangun budaya mutu



yang berkelanjutan. Hal ini juga diperkuat oleh kajian yang menunjukkan bahwa integrasi nilai dan praktik pembelajaran dalam pendidikan Islam berkontribusi pada terbentuknya budaya disiplin dan kualitas kelembagaan yang lebih kuat (Fadly et al., 2025; Rofiq et al., 2024).

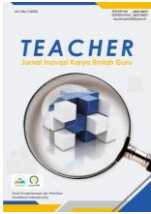
Lebih lanjut, hasil analisis komparatif menunjukkan bahwa setiap lembaga pendidikan Islam memiliki karakteristik penjaminan mutu yang berbeda. Sekolah Islam unggul dalam sistem manajemen yang formal dan terstruktur, madrasah memiliki kekuatan pada integrasi kurikulum dan inovasi pembelajaran, sedangkan pesantren lebih menonjol dalam pembentukan karakter dan internalisasi nilai melalui budaya kelembagaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan penjaminan mutu yang bersifat seragam kurang efektif diterapkan pada lembaga pendidikan Islam yang memiliki karakteristik organisasi berbeda (Jannana et al., 2025). Oleh karena itu, sistem penjaminan mutu pendidikan Islam perlu dikembangkan secara kontekstual dan adaptif sesuai dengan kebutuhan masing-masing lembaga. Dalam konteks pesantren, transformasi sosial dan modal sosial juga berperan penting dalam mendukung keberlanjutan sistem mutu berbasis komunitas (Wahono & Alami, 2026).

Secara teoretis, temuan penelitian ini memperkuat konsep *holistic education system* yang menekankan integrasi aspek intelektual, emosional, spiritual, dan budaya dalam pengelolaan pendidikan (UNESCO, 2023). Konsep ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan tidak hanya diukur dari aspek akademik, tetapi juga dari perkembangan karakter dan nilai-nilai peserta didik. Selain itu, Hakim et al. (2025) menegaskan bahwa integrasi sistem mutu mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan Islam secara lebih komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan administrasi pendidikan Islam melalui penguatan model penjaminan mutu yang integratif, adaptif, dan berkelanjutan, serta menegaskan pentingnya harmonisasi antara prinsip manajemen mutu modern dan nilai-nilai keislaman dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis literatur, penelitian ini menunjukkan bahwa penjaminan mutu pada lembaga pendidikan Islam dikembangkan melalui integrasi pendekatan manajerial modern dengan nilai-nilai keislaman. Implementasi *Total Quality Management* (TQM) berperan dalam membangun sistem pengelolaan mutu yang terstruktur, partisipatif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan, sedangkan penerapan siklus *Plan-Do-Check-Act* (PDCA) dan audit internal menjadi mekanisme utama dalam pengendalian mutu pendidikan secara sistematis dan berkelanjutan. Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa keberhasilan penjaminan mutu sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan, budaya mutu organisasi, keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, serta kemampuan lembaga dalam mengintegrasikan aspek akademik, manajerial, dan spiritual. Secara khusus, penelitian ini menghasilkan model penjaminan mutu terintegrasi yang memadukan prinsip TQM, siklus PDCA, audit internal, dan nilai-nilai keislaman sebagai dasar pengembangan budaya mutu yang berkelanjutan pada sekolah Islam, madrasah, dan pesantren.

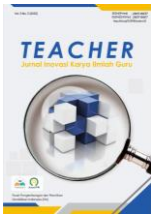
Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan administrasi pendidikan Islam, khususnya terkait penguatan konsep penjaminan mutu yang integratif, adaptif, dan berbasis nilai-nilai keislaman. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagi pengelola sekolah Islam, madrasah, dan pesantren dalam merancang dan mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang lebih efektif, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Selain



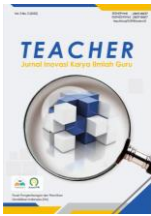
itu, penelitian ini membuka peluang pengembangan model penjaminan mutu pendidikan Islam yang lebih kontekstual melalui pengujian empiris pada berbagai tipe lembaga pendidikan Islam. Model yang dihasilkan juga berpotensi untuk diadaptasi pada berbagai jenjang dan karakteristik lembaga pendidikan Islam sesuai dengan kebutuhan dan konteks masing-masing. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan lapangan (*field research*) atau metode campuran (*mixed methods*) untuk mengkaji efektivitas implementasi TQM, PDCA, dan audit internal secara lebih mendalam dalam praktik pendidikan Islam kontemporer. Dengan demikian, penelitian lanjutan diharapkan dapat menghasilkan model penjaminan mutu pendidikan Islam yang lebih aplikatif, teruji secara empiris, dan mampu menjawab tantangan pengelolaan pendidikan Islam di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, J., Darain, S., & Amrullah, A. M. K. (2022). Developing the school quality standard at private Madrasah Aliyah. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 137–151. <https://doi.org/10.14421/manageria.2022.72-09>
- Afif, Z. N., Azizah, M., Rohmah, L. M., & Refa, M. F. (2025). Implementation of internal quality assurance management in meeting educational facility and infrastructure standards. *Adaptive Islamic Education Management*, 3(2). <https://doi.org/10.54437/attadbir.v3i2.2571>
- Aimah, S. (2021). Manajemen mutu terpadu di pesantren. *Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, 15(2), 195-226. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v15i2.1608>
- Ayuhan, A., Shofiyah, S., & Karimah, U. (2022). Application of quality assurance management in boarding schools: Implications for final school examination results. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 19(2), 323–334. <https://doi.org/10.14421/jpai.2022.192-11>
- Azza, R. L., & Yasin, M. (2025). Conceptualization of the continuous quality improvement model in Islamic education. *Journal of Quality Assurance in Islamic Education (JQAIE)*, 5(1). <https://doi.org/10.47945/jqaie.v5i1.2024>
- Berg, F., Erlandsson, K., Jha, P., Wigert, H., Sharma, B., Bogren, M. (2025). Evaluating an internal quality assurance process for achieving national accreditation standards in midwifery education: a study protocol. *Glob Health Action*, 18(1). <https://doi.org/10.1080/16549716.2025.2463234>
- Fadhilah, A. S., & Faslah, R. (2025). Quality assurance in non-ministry of education Islamic education: A spirituality and professionalism based literature review. *Al-Mudarris*, 8(3). <https://doi.org/10.23971/mdr.v8i3.10773>
- Fadly, A., Deliani, N., & Batubara, J. (2025). Integrasi Nilai Normatif Dan Praktik Pembelajaran Dalam Perkembangan Peserta Didik Islami. *Al Irfan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Penelitian*, 1(2), 192-197. <https://doi.org/10.64877/alirfan.v1i2.35>
- Gunawan, H., Jaenudin, M., Sarbini, S., & Hilmi, F. (2023). Quality management in madrasahs based on IASP 2020. *Khazanah Pendidikan Islam*, 5(2). <https://khazanah.uinsgd.ac.id/index.php/kp/article/view/28704>
- Hakim, I. R., Unnajjah, S., & Rahman, A. S. (2024). Adaptive Strategies of Madrasah in Implementing The National Curriculum and Madrasah Operational Curriculum: Strategi Adaptif Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Nasional dan Kurikulum Operasional Madrasah. *Edukasi: Journal of Educational Research*, 4(3), 19-36. <https://doi.org/10.57032/edukasi.v4i3.238>



- Hardiansyah, H., & Sriyanti, S. (2025). Strategi dan Tantangan Implementasi Pendidikan Agama Islam di Madrasah (Kajian Literature Review). *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 393-402. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.1889>
- Hidayati, A., Jalaludin, Najikh, M., & Alikhan, M. S. (2025). Curriculum management implementation strategies in improving the quality of madrasah education. *Indonesian Journal of Education and Social Studies*, 4(3), 310-323. <https://doi.org/10.33650/ijess.v4i2.12733>
- Husna, A. A., & Hamid, R. (2025). Integrasi Hidden Kurikulum Dalam Nilai Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Putri Salafiyah. *Istifkar*, 5(1), 64-92. <https://doi.org/10.62509/ji.v5i1.155>
- Iqbal, M. (2025). Penerapan Total Quality Management (TQM) dalam Mewujudkan Pendidikan Islam Bermutu dan Berdaya Saing. *Arini: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 2(1), 165-183. <https://doi.org/10.71153/arini.v2i1.408>
- Jannah, U. Q., & Arifin, M. (2025). Strategi kolaboratif akreditasi dan total quality management dalam transformasi mutu pendidikan di pesantren. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 12(2), 96-101. <https://doi.org/10.64540/y4k50q62>
- Jannana, N. S., Sugiyono, & Wijayanti, W. (2025). Cyclical and value-based quality assurance: A case study of a religious program at an Islamic senior high school in Indonesia. *Kharisma: Jurnal Administrasi, Manajemen, dan Kebijakan Pendidikan Islam*, 4(2), 102. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v4i2.102>
- Kutbaniyah, A., & Faslah, R. (2025). Merajut kualitas Islami: Strategi transformasi sistem penjaminan mutu PAI menuju Madrasah Ibtidaiyah unggul. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(4). <https://doi.org/10.24036/annuha.v5i4.751>
- Musyafa'ah, R., Yanti, I. J., Sari, D. F., & Afriantoni, A. (2026). Strategi Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Total Quality Management (TQM) SMK Bakti Ibu 3 Palembang. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 4(2), 421-435. <https://doi.org/10.69693/ijim.v4i2.496>
- Nurdi, M. S., & Ahmad, A. B. (2025). Analyzing the implementation of total quality management principles in character education programs at Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 221-236. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v8i1.896>
- Purhasanah, S. (2024). The power of principal leadership in boosting school quality. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(3), 284-292. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v5i3.790>
- Puspita, K. T., Muallimin, & Anwar, K. (2026). Perbaikan mutu berkelanjutan (continuous improvement) dan standar mutu (quality standart) dalam pendidikan agama Islam. *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)*, 2(1). <https://doi.org/10.62567/ijis.v2i1.2423>
- Rahminawati, N., & Supriyadi, T. (2023). Implementing an internal quality assurance system to enhance elementary school education quality. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(4), 414-433. <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.4.23>
- Raihan, I. M., Restarie, M. D., Zulaikha, S., & Takdir, M. (2025). Total Quality Management dan Siklus PDCA Sebagai Strategi Penguatan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal*



- Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5518-5530.
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1439>
- Rambe, N., Siahaan, A., & Nasution, I. (2025). Implementation of internal quality assurance system in improving the quality of education. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 6(2). <https://doi.org/10.33122/ejeset.v6i2.863>
- Rofiq, M. H., Fahmi, Q., Rokhman, M., & Khamim, N. (2024). Pendidikan karakter di madrasah berbasis pesantren: Analisis implementasi dan evaluasi. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 192–203.
<https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i2.837>
- Sauri, S., Gunara, S., Cipta, F. (2025). Research design: Establishing the identity of insan kamil generation through music learning activities in pesantren. *Heliyon*, 8(7), <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09958>
- Shobri, M. (2025). Peran kepala madrasah sebagai leader visioner: Strategi penguatan mutu dan integritas lembaga pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(3), 191-210. <https://doi.org/10.37348/aksi.v3i3.720>
- Susanto, T. T. D., Maulida, R., Amelia, A., & Taqiyya, H. (2025). Analisis Metode Pengambilan Keputusan untuk Peningkatan Mutu Sekolah: Tinjauan Pustaka Sistematis terhadap Studi Tahun 2015-2025. *Journal of Education Research*, 6(3), 597-604.
<https://doi.org/10.37985/jer.v6i3.2414>
- UNESCO. (2023). *Global education monitoring report 2023: Technology in education*. UNESCO Publishing. <https://www.unesco.org/gem-report/en/publication/technology>
- Wahono, M. W., & Alami, F. W. (2026). Pesantren di Era Globalisasi: Transformasi Modal Sosial dan Kewarganegaraan Komunitarian di Pondok Buntet Pesantren, Cirebon. *Integralistik*, 37(1), 12-26. <https://doi.org/10.15294/integralistik.v37i1.27691>
- Wanda, A. A. (2024). Total Quality Management Dan Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Guru Di Ponpes Albarkah Sumenep. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 10(2), 128-136. <https://doi.org/10.19109/elidare.v10i2.25287>
- Wijiati, L., Sari, Y., Ningrum, I. K., Azainil, A., & Komariyah, L. (2025). Pengambilan Keputusan Berdasarkan Fakta dalam Sistem Manajemen Mutu di Sekolah. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 5(2), 1168-1182.
<https://doi.org/10.37481/jmh.v5i2.1459>